

## RINGKASAN

Operasionalisasi transportasi publik seperti BRT Trans Jateng di Purwokerto merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Namun, operasionalisasi BRT Trans Jateng tidak hanya akan memberikan dampak yang diharapkan (*intended*) saja kepada masyarakat, tetapi juga memberikan dampak yang tidak diharapkan (*unintended*) kepada golongan masyarakat lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan dari operasionalisasi BRT Trans Jateng di Purwokerto. Dampak yang diharapkan untuk menyokong pembangunan antara lain adalah aksesibilitas masyarakat, sedangkan dampak tidak diharapkannya adalah perubahan kesejahteraan pengusaha transportasi swasta.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara operasionalisasi sebagai variabel bebas (X) dengan aksesibilitas masyarakat pengguna jasa transportasi (Y1) dan kesejahteraan pengusaha transportasi swasta (Y2) sebagai variabel terikat. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dan deskriptif, serta melakukan pengambilan data dengan cara survei. Peneliti menggunakan pendekatan evaluasi dampak *single program after only* guna mengetahui perubahan sasaran setelah kebijakan diimplementasikan. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya, teknik analisa yang digunakan adalah teknik korelasi Kendall's Tau dan regresi ordinal. Sampel yang diambil berjumlah 160, 100 sampel diambil dari pengguna jasa transportasi BRT Trans Jateng dan 60 sampel dari Pengusaha Transportasi swasta dengan *margin of error* sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sampel 90%.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa operasionalisasi transportasi publik berupa BRT Trans Jateng memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap aksesibilitas pengguna jasa transportasi dan kesejahteraan pengusaha transportasi swasta. Hasil analisis data menggunakan korelasi Kendall's Tau-b menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,521 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara operasionalisasi transportasi publik dan aksesibilitas pengguna jasa transportasi. Pada uji regresi ordinal, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwa operasionalisasi transportasi publik BRT Trans Jateng mempengaruhi aksesibilitas pengguna jasa transportasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesejahteraan pengusaha transportasi swasta mengalami perubahan setelah Trans Jateng beroperasi. Kesimpulannya adalah dalam pelaksanaan kebijakan publik, dampak yang akan terjadi tidaklah hanya dampak yang diharapkan saja, namun juga dampak yang tidak diharapkan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan suatu kebijakan diperlukan adanya suatu antisipasi bagi dampak kedepannya, guna memaksimalkan manfaat dan mengurangi kerugian yang diterima pihak yang terkena dampak.

**Kata kunci:** operasionalisasi, aksesibilitas, kesejahteraan, BRT Trans Jateng

## **SUMMARY**

*Public transportation operationalization, such as the BRT Trans Jateng in Purwokerto, is one of many services provided by the government for the public. However, the operationalization of BRT Trans Jateng will not only provide intended consequences for the public, but also unintended consequences to other groups in society. This study aims to research the intended and unintended consequences of BRT Trans Jateng operationalization in Purwokerto. The intended consequence that could contribute to development is public accessibility, while the unintended consequence is the change in welfare of private transportation businesses.*

*In this study, the writer wants to know the effect of operationalization as the independent variable (X) towards the accesibility of public transportation users (Y1) and the welfare of private transportation businesses (Y2) as dependent variables. The writer uses a quantitative associative and descriptive research method, and obtains data through surveys. The writer uses a single program after only consequence evaluation to study the target changes after a policy has been implemented. To study the significance level of the effect, the analysis technique used is Kendall's Tau correlation technique and ordinal regression. The sample size used is 160 comprising of 100 users of BRT Trans Jateng and 60 samples from private Transportation Businesses with a 10% margin of error and a 90% confidence level.*

*The results of this study show that public transport operationalization, in this case of BRT Trans Jateng, provides a positive and significant consequence towards accessibility of public transportation users and private transportation businesses. The data analysis results using Kendall's Tay-b correlation show a significance level of 0,000 and correlation coefficient of 0,521 which means that there is a positive and significant connection between public transportation operationalization and accesibility of public transportation users. In the ordinal regression test, the significance level is 0,000 which means that BRT Trans Jateng public transportation operationalization affects the accesibility of public transportation users. This study also shows that the welfare of private transportation businesses experienced a change after Trans Jateng began operating. The conclusion is that in the act of public policies, there will be intended consequences as well as unintended consequences. Therefore, in implementing policies, further anticipation is required for future consequences in order to maximize the benefits and reduce the losses of those affected by the consequences.*

**Keywords:** *operationalization, accesibility, welfare, BRT Trans Jateng.*